BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan “Pengaruh *Overconfidence*, *Risk Tolerance*, dan *Herding Behavior* Terhadap Keputusan Investasi *Cryptocurrency* Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya” maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Investasi *Cryptocurrency* pada mahasiswa. Mahasiswa yang yakin pada keahlian serta pengetahuan investasi yang dimiliki cenderung lebih yakin membuat keputusan untuk berinvestasi di aset digital seperti *cryptocurrency*. Kepercayaan diri yang tinggi ini memotivasi mereka untuk melakukan investasi meskipun terdapat risiko besar, dengan asumsi bahwa keputusan yang mereka ambil akan menghasilkan keuntungan.
2. *Risk Tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Investasi *Cryptocurrency* pada mahasiswa. Mahasiswa dengan toleransi risiko tinggi lebih bersedia menerima potensi kerugian demi peluang memperoleh imbal hasil yang lebih besar. Ini menunjukkan bahwa mereka cenderung memilih instrumen investasi seperti *cryptocurrency* yang memiliki karakteristik fluktuatif namun menjanjikan potensi return yang tinggi.
3. *Herding Behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Investasi *Cryptocurrency* pada mahasiswa. Keputusan mahasiswa dalam

berinvestasi sering kali dipengaruhi oleh perilaku orang lain di sekitarnya, baik itu teman, komunitas, maupun tren di media sosial. Perilaku ikut-ikutan ini (herding) menyebabkan mahasiswa mengikuti arus investasi tanpa melakukan analisis mendalam, terutama karena adanya pengaruh FOMO.

Secara umum, Keputusan investasi *cryptocurrency* di kalangan mahasiswa di Surabaya masih banyak dipengaruhi oleh faktor psikologis serta sosial, bukan hanya pertimbangan rasional dan pengetahuan investasi. Fenomena ini menunjukkan perlunya edukasi dan literasi keuangan yang lebih baik agar mahasiswa dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijak serta terinformasi, serta tidak hanya mengikuti tren atau pengaruh lingkungan sekitar tanpa pemahaman risiko yang memadai. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi perilaku investasi, khususnya di era digital dan perkembangan pesat instrumen investasi seperti *cryptocurrency*.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian di atas, maka adapun saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa/Investor Muda

Mahasiswa diharapkan lebih meningkatkan literasi keuangan, khususnya terkait risiko dan mekanisme investasi *cryptocurrency*. Sebaiknya tidak hanya mengikuti tren atau ajakan teman, tetapi juga melakukan analisis dan memahami risiko sebelum mengambil keputusan investasi.

2. Bagi Pihak Kampus

Disarankan untuk menyediakan program edukasi dan seminar terkait investasi digital dan manajemen risiko, sehingga mahasiswa dapat membuat Keputusan investasi lebih rasional serta terinformasi.

3. Bagi Regulator dan Pemerintah

Pemerintah dan lembaga terkait seperti OJK dan BAPPEBTI diharapkan meningkatkan pengawasan serta memperluas sosialisasi mengenai risiko investasi cryptocurrency, khususnya pada kelompok usia muda yang menjadi mayoritas investor baru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel penelitian, menambah jumlah responden, serta dapat memakai kualitatif sebagai metode untuk memahami perilaku investasi mahasiswa lebih mendalam.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Lingkup Responden Terbatas

Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa di Kota Surabaya, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk seluruh mahasiswa di Indonesia.

2. Variabel Terbatas

Penelitian hanya menguji tiga variabel psikologis (*overconfidence*, *risk tolerance*, dan *herding behavior*), sementara faktor lain seperti literasi keuangan, pengaruh keluarga, atau faktor ekonomi makro belum dianalisis.

3. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner daring yang berpotensi menimbulkan bias responden, seperti jawaban yang kurang jujur atau kurang memahami pertanyaan.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Temuan penelitian ini memperkuat teori perilaku keuangan (*behavioral finance*) bahwa faktor psikologis dan sosial sangat memengaruhi keputusan investasi, khususnya pada instrumen berisiko tinggi seperti cryptocurrency.

2. Implikasi Praktis

Temuan penelitian dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dan investor muda untuk lebih hati-hati dalam membuat keputusan investasi, serta menjadi acuan bagi kampus dan lembaga keuangan dalam merancang program edukasi investasi.